

## ABSTRAK

Nama : Melza Aprianti  
Program Studi : Farmasi  
Judul : Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Mahasiswa Farmasi Kampus X Jakarta Dalam Memilih Obat Yang Aman

Kesehatan merupakan peran yang sangat penting dalam kehidupan. Jika seseorang sakit, tindakan pertama yang dilakukan untuk kembali sembuh ialah pergi kedokter atau melakukan pengobatan sendiri. Hasil Riset Kesehatan Dasar 2018 menyatakan bahwa 50,7% rumah tangga menyimpan obat untuk swamedikasi. Dari rumah tangga yang menyimpan obat 35,7% di antaranya menyimpan obat keras, 78,2% obat bebas, 90,2% antibiotik (di antaranya 86,1% antibiotik tersebut didapatkan tanpa resep) hal ini memicu terjadinya masalah kesehatan baru, khususnya resistensi bakteri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui karakteristik demografi, gambaran pengetahuan sikap dan perilaku serta hubungan pengetahuan terhadap sikap dan perilaku mahasiswa. Penelitian ini menggunakan *cross sectional*. Studi *cross-sectional* adalah pilihan terbaik untuk alasan praktis misalnya, jika peneliti hanya memiliki waktu atau uang untuk mengumpulkan data atau jika satu-satunya data yang dapat ditemukan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Tingkat pengetahuan memilih obat yang aman paling banyak responden pengetahuan tinggi 184 responden (71,32%). Sedangkan sikap yang baik dimiliki responden sebanyak 167 responden (64,73%). Perilaku baik sebanyak 130 responden (50,39). Terdapat pengaruh atau hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan pengobatan dengan sikap mahasiswa. Hasil nilai p value  $0,001 < 0,05$  artinya pengetahuan mempunyai pengaruh positif terhadap sikap dan hasil p value  $0,008 < 0,05$  artinya pengetahuan mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku.

Kata Kunci :

Mahasiswa Farmasi, Obat, Pengetahuan, Sikap, Perilaku